

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan hukum empiris dan metode penelitian kualitatif. Pendekatan hukum empiris bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang diamati di lapangan sesuai dengan kenyataan yang ada.¹ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis dengan mendalam praktik jual beli bangkai ayam serta faktor-faktor sosial serta hukum yang terlibat dalam kasus ini.² Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menyelidiki lebih dalam fenomena yang ada. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris dengan metode kualitatif, dimana peneliti terlibat secara langsung dalam pengumpulan data di lapangan guna memahami teori dan praktik yang muncul di masyarakat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai perbedaan antara teori yang ada dan praktik yang sebenarnya dalam konteks yang sedang diteliti.³

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran seorang peneliti pada sebuah penelitian yang hadir di lokasi penelitian sangat memberikan banyak manfaat guna menghimpun dan mengumpulkan informasi tentang fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif,

¹ Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

² Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 45.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta) 2006, 142

peneliti berfungsi sebagai instrumen utamanya sebagai pihak yang menemukan dan instrumen untuk mengumpulkan data, menganalisisnya, serta melaporkan hasil temuannya.⁴

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan.⁵ Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Sulur Desa Jogomerto Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk, dengan narasumbernya yaitu penjual ayam tiren (bangkai) dan peternak ikan lele sebagai pembeli dan respon masyarakat. Lokasi tersebut dipilih dikarenakan lokasi tersebut membuka usaha jual beli ayam tiren (bangkai) untuk pakan lele dan di Desa tersebut telah banyak pelanggan yang melakukan pembelian serta banyak diminati oleh pembelinya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat objek yang sesuai dengan kajian yang akan peneliti bahas atau teliti. Selain itu pemilik usaha tersebut juga merupakan orang yang telah lama berkecimpung dalam bisnis tersebut. Sehingga akan menjadi mudah bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Data Dan Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu subjek dari mana data yang dikumpulkan. Secara umum, data primer dan sekunder dalam setiap penelitian harus dibedakan. Peneliti menggunakan dua macam sumber data yang berbeda, di antaranya:

1. Sumber Data Primer

⁴ Cholid Narbuka dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 44.

⁵ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

Sumber data primer termasuk sumber utama data yang terdapat dari narasumber (tidak melalui media perantara). Data primer dikumpulkan langsung dari lapangan selama proses penelitian dan juga dikumpulkan dari sumber-sumber relevan yang mengetahui sepenuhnya tujuan utama penelitian sehingga peneliti mewawancarai seluruh pihak yang terlibat yaitu dengan penjual ayam tiren (bangkai) dan peternak lele sebagai pembeli.

2. Sumber Data sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data yang sudah jadi atau terolah oleh pihak lainnya. Data sekunder ini merupakan sumber data kedua setelah data primer yang didapatkan dari tangan nomor dua atau data yang telah terkumpul serta terolah oleh pihak lainnya, jadi data yang tidak secara langsung diterima oleh peneliti.⁶ Dalam penelitian ini peneliti memerlukan data sekunder yang diperoleh dari berbagai artikel, buku, ensiklopedia, jurnal, dokumen ataupun situsnya internet yang membantu pengerjaan penelitian ini atau sumber lain yang berhubungan dengan jual beli dan Sosiologi Hukum Islam.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memberikan jawaban serta pendeskripsian masalah yang sedang diteliti, peneliti memakai beberapa metode yang dipakai sebagai referensi dalam menghimpun data yang diperlukan oleh peneliti serta dilaksanakan berulang kali sampai keperluannya peneliti terpenuhi, metode tersebut yakni:

1. Wawancara

⁶ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010),79.

Wawancara termasuk aktivitas tanya jawab yang dilaksanakn diantara dua orang yang saling menukarkan informasi dengan cara aktivitas tanya jawab. Aktivitas wawancara hal krusial untuk dilaksanakan dikarenakan guna mengetahui tentang seseorang dari pandangannya, persepsinya serta pendapatnya yang memiliki keterkaitan dengan objeknya penelitian. Metode wawancara yang dipakai oleh peneliti yakni *Depth Interview* (wawancara mendalam), dimana narasumber akan membicarakan berbagai bahan serta memberikan dorongan untuk mendiskusikannya dengan bebas.⁷ Narasumber dalam wawancara ini adalah penjual ayam tiren (bangkai) dan peternal lele yang memberi pakan ayam tiren atau selaku pembeli.

2. Observasi

Observasi merupakan rangkaian tindakan yang luas dan menyeluruh. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara langsung memahami fenomena melalui observasi. Kegiatan observasi, dimungkinkan untuk menemukan informasi yang disembunyikan responden dari pewawancara karena sensitif. Peneliti juga dapat mengamati hal-hal melalui pengamatan yang tidak terlihat oleh orang lain, terutama di luar lingkungan lokasi penelitian.⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi termasuk sebuah cara untuk mengambil atau menghimpun suatu data ataupun pentingnya catatan yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang peneliti teliti. Dimana melalui hal tersebut penelitian ini bisa lebih integral serta bukan hanya berdasarkan kepada suatu

⁷ Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum* (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), 83.

⁸ Fenti Hikmawati, *Metodde Penelitian* (Depok: Rajawali Press, 2007), 80-83.

gagasan saja. Melalui metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mencari bukti informasi dan memperoleh data terkait dengan jual beli ayam tiren untuk pakan lele sebagai penyempurnaan teknik pengumpulan data.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data termasuk proses pencarian serta penyusunan data secara sistematis yang didapat dari hasilnya wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi melalui cara pengoordinasian data pada berbagai kategori yang sudah peneliti sajikan, melakukan penjabaran kedalam berbagai unit, melaksanakan sintesa, mempelajari serta melakukan penyimpulan hasil sehingga bisa mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lainnya.

Melalui tiga metode penghimpunan data di atas, peneliti akan memberikan analisa secara deskriptif dengan deduktifnya pemikiran yang mana akan memberikan pemaparan teori mengenai jual beli terlebih dahulu guna mengetahui empirisnya atau fakta mengenai proses transaksi yang sedang dijalani dan akan dilaksanakan oleh penjual maupun pembeli. Melalui tujuan untuk memperoleh kejelasan dan kesimpulan tentang jual beli bangkai ayam tiren untuk pakan lele ditinjau dari Sosiologi Hukum Islam. Beberapa cara analisis data yang dipakai oleh peneliti pada penelitian ini, diantara lain yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Semua data yang didapatkan dari lapangan akan ditulis dengan rinci serta jelas, kemudian data yang sudah didapatkan tersebut dibedakan sesuai dengan kepentingan penelitian ini yang mana termasuk kedalam proses peringkasan, pemilihan, pemusatan pada berbagai hal pokok, lalu mendapatkan struktur

serta temanya. Maka dari itu penggambaran datanya akan lebih jelas sesuai direduksi.⁹

2. Penyajian Data

Penyajian data termasuk proses pemilihan serta pengelompokkan data. Metode ini memiliki tujuan supaya data bisa lebih diorganisir dan bisa melakukan pembentukan pola yang memiliki keterkaitan dengan fenomena satu dengan yang lainnya di masa lampau ataupun masa yang akan datang, kemudian penggambarannya dilaksanakan dalam bentuk narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan termasuk intinya penelitian yang isinya tentang paling akhirnya buah pikiran berlandaskan uraian sebelumnya atau juga dilaksanakan dengan penyimpulan seluruh data yang sudah didapatkan, yang mana dilaksanakan dalam jangka waktu yang panjang dari awal penghimpunan data hingga sesuai menghimpun data. Kesimpulannya penelitian wajib cocok dengan fokusnya masalah, tujuannya penelitian serta temuannya penelitian yang sudah dilaksanakan penganalisisan dan pembahasan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan suatu hasil penelitian terdiri dari empat ciri-ciri yakni derajatnya kepercayaan, keahlian, ketergantungan serta kepastian guna memperoleh keabsahannya data tersebut sehingga peneliti memakai beberapa teknik memeriksa keabsahan data tersebut yakni:

1. Perpanjangan Pengamatan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240-249.

Teknik ini dilakukan bila hasil dari peneliti kurang cukup guna memberikan jawab dari fokusnya masalah dalam penelitian ini. Lalu melaksanakan perpanjangan untuk melaksanakan observasi, wawancara serta observasi lanjutan supaya mendapat akuratnya sumber informasi yang terbaru atau peneliti tinggal di lapangan hingga mencapai titik jenuh pada proses penghimpunan data. Keikutsertaannya peneliti begitu menetapkan dalam penghimpunan data serta akan memberikan kemungkinan derajat kepercayaannya data yang akan dihimpun akan meningkat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Suatu metode mengecek keabsahannya data dengan mengamati dengan seksama dan berkelanjutan. Jadi kepastiannya data dalam runtutannya kejadian bisa direkam dengan sistematis dan faktual. Cara ini bisa dilaksanakan dengan membaca berbagai literatur baik dalam bentuk hasilnya penelitian, buku, ataupun literatur pendukung yang lain. Peneliti melaksanakan ketekunannya pengamatan dengan melakukan berbagai hal yakni melakukan penelitian pada kebenarannya dokumen yang diperoleh, melakukan penelitian pada data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara mendalam, observasi maupun hasilnya dokumentasi serta melaksanakan pencatatan serta pengumpulan data dengan sangat detail yang memiliki hubungan dengan fokusnya penelitian.

3. Triangulasi

Metode ini masuk kedalam proses pengecekan keabsahannya data memakai berbagai pendekatan dalam melakukan sebuah penelitian. Berbagai sumber data, teori, serta metode bisa dipakai peneliti supaya data yang peneliti

sajikan bisa konsisten dan dipercaya. Metode ini sering dipakai guna penyimpulan suatu data dari luarnya penelitian untuk proses perbandingan. Jadi bisa dibuat suatu kesimpulan jika data tersebut bisa dipakai dalam penelitian.¹⁰

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahapan Pralapangan

Tahapan ini mencakup berbagai hal yang dilaksanakan sebelum berjalannya penelitian, seperti melakukan penyusunan pada rancangannya penelitian, pemilihan tempat penelitian yang sesuai serta cocok dengan topiknya penelitian, mengatur semua surat perizinan, pemilihan serta pemilahan narasumber yang akan dijasikan informan utama serta menyiapkan semua hal perlengkapan guna penelitian ini. Tahapan pralapangan ini juga menjadi suatu sarana guna mempersiapkan mental serta fisik dalam melaksanakan penelitian ini supaya tidak mudah masuk dalam keadaan.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan seperti mempersiapkan diri serta paham akan latar belakangnya penelitian, kemudian mencari data yang akan dibuat untuk bahan atau alat penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Termasuk tahapan yang dilaksanakan peneliti guna penganalisisan data yang didapatkan selama berlangsungnya pengamatan baik data dalam bentuk dokumen ataupun yang lainnya, dimana nantinya tahapan paling akhir ini yang

¹⁰ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 90-96.

dilaksanakan dalam penganalisisan data yakni dengan memberikan keabsahannya data.¹¹

¹¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 49.